

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEMATIK TERPADU SISWA  
MENGUNAKAN MODEL *DISCOVERY LEARNING*  
DI KELAS IV SDN NO 37 PASAR BUKIT  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

ILHAMDA RAMAZONI

NIM 18129182

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

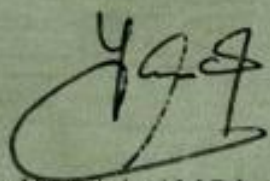
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEMATIK TERPADU SISWA  
MENGUNAKAN MODEL *DISCOVERY LEARNING*  
DI KELAS IV SDN NO 37 PASAR BUKIT  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

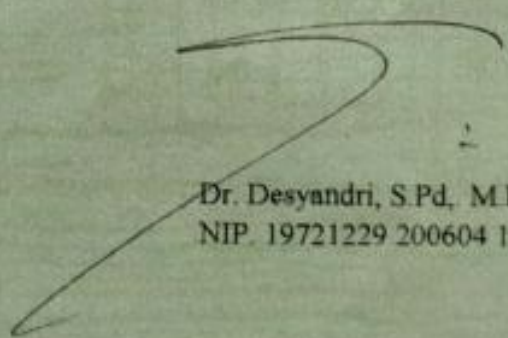
Nama : Ilhamda Ramazoni  
NIM/BP : 18129182 / 2018  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 01 Juni 2022

Mengetahui,  
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui  
Pembimbing

  
Dra. Yetli Ariani, M.Pd  
NIP. 19601202 198803 2 001

  
Dr. Desyandri, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19721229 200604 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Siswa  
Menggunakan Model *Discovery Learning* Di Kelas IV SDN  
No 37 Pasar Bukit Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Ilhamda Ramazoni

NIM : 18129182

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Dr. Desyandri, S.Pd., M.pd	(.....)
2. Anggota	Dr. Nur Azmi Alwi, M.Pd	(.....)
3. Anggota	Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd	(.....)



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ilhamda Ramazoni

NIM : 18129182

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Siswa Menggunakan Model *Discovery Learning* Di Kelas IV SDN No. 37 Pasar Bukit Kabupaten Pesisir Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 19 Mei 2022

Saya yang menyatakan,



Ilhamda Ramazoni

NIM. 18129182



## ABSTRAK

### **Ilhamda Ramazoni, 2022 : Peningkatan Hasil Belajar Tematik Siswa Menggunakan Model *Discovery Learning* Di Kelas IV SDN No 37 Pasar Bukit Kabupaten Pesisir Selatan**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan di lapangan yang menunjukkan kurangnya pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran dikarenakan kegiatan pasca pandemi dan tidak tersalurkannya semangat belajar peserta didik yang disebabkan oleh RPP yang disusun guru hanya menggunakan pendekatan saintifik yang ada di buku guru, sumber belajar dan bahan ajar yang digunakan hanya menggunakan buku siswa. Pembelajaran yang dilaksanakan masih berpusat pada guru, guru belum memberikan pengalaman langsung pada peserta didik sehingga peserta didik belum aktif saat proses pembelajaran yang berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan. Peningkatan hasil belajar tematik terpadu siswa menggunakan model *Discovery Learning* di kelas IV SDN No 37 Pasar Bukit Kabupaten Pesisir Selatan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Di setiap siklus meliputi empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas IV SDN No 37 Pasar Bukit Kabupaten Pesisir Selatan dengan jumlah 15 orang peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada: a) RPP siklus I dengan rata-rata 82,9% (baik), dan siklus II 90% (Sangat Baik), b) pelaksanaan pada aspek guru siklus I dengan rata-rata 84,4 (baik), dan siklus II 96,8% (sangat baik), sedangkan pada aspek peserta didik siklus I dengan rata-rata 82,8% (baik), dan siklus II 96,8% (sangat baik), c) Penilaian terhadap peserta didik pada aspek pengetahuan siklus I memperoleh nilai 71,45 dan siklus II memperoleh nilai 47,48. Sedangkan penilaian peserta didik pada aspek keterampilan siklus I memperoleh nilai 70,86 dan siklus II memperoleh nilai 89,4. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar tematik terpadu pada siswa.

Kata Kunci: Tematik Terpadu, Model *Discovery Learning*, Hasil Belajar.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga peneliti dapat membuat karya ini, dengan inin-Nya memberikan peneliti ide dan pemikiran yang tertuang selama penyelesaian skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Siswa Menggunakan Model *Discovery Learning* Di Kelas IV SDN No 37 Pasar Bukit Kabupaten Pesisir Selatan”**.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Yetti Ariani, M.Pd dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Departemen PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Melva Zaini, M.Pd selaku koordinator UPP III Bandar Buat PGSD FIP UNP beserta Bapak dan Ibu staf pengajar.
3. Bapak Dr. Desyandri selaku dosen pembimbing yang dengan sabar, tulus, dan ikhlas telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang sangat berharga kepada peneliti.
4. Ibu Dr. Nur Azmi Alwi, M.Pd dan ibu Dra. Rifda Eliyasni M.Pd selaku dosen penguji I dan II skripsi yang telah memberikan ilmu, arahan kritikan dan saran yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Ibu Jainis S.Pd.SD selaku kepala sekolah SDN No 37 Pasar Bukit Kabupaten Pesisir Selatan dan Tisti Suarni S.Pd.SD selaku wali kelas IV SDN No 37 Pasar Bukit Kabupaten Pesisir Selatan dan seluruh staff guru SDN No 37 Pasar Bukit Kabupaten Pesisir Selatan
6. Kepada yang terkasih umi Aswita S.Pd.I dan ayah Tarnizon serta adik Hafizah Fil Ihsani dan Latifah Tur Rahmah yang selalu memberikan

- dukungan, semangat, motivasi, nasehat dan doa yang senantiasa dikirimkan.
7. Keluarga besar niniak Maymuna (ALM) dan ayek yang senantiasa bertanya.
  8. Kepada yang terkasih Jatukrama yang senantiasa mengingatkan dan memberi dorongan serta semangat dalam penyelesaian tugas akhir ini.
  9. Rekan seperjuangan SANTUISME Farhan, Rido, Rizky, Yusuf, dan Zikri yang saling menyemangati dan mendorong dalam menyelesaikan skripsi.
  10. Adik-adik satu kontrakan Deko, Indra, Viero, Hafiz, Risky, dan Izzan yang selalu memberikan semangat dan dorongan.
  11. Teman-teman mahasiswa 18 BB 02 dan angkatan 2018 PGSD Bandar Buat, serta seluruh rekan yang terlibat dalam memberi masukan ide dan semangat untuk menyelesaikan skripsi

Peneliti mengirimkan doa kepada Allah SWT semoga bantuan yang telah diberikan memperoleh balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Peneliti menyadari tiada manusia yang sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

**Padang, 15 mei 2022**



**Ilhamda Ramazoni**



<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	13
C. Tujuan Penelitian .....	14
D. Manfaat Penelitian .....	14
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....</b>	<b>16</b>
A. Kajian Teori .....	16
1. Hakikat Hasil Belajar .....	16
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu.....	21
3. Tema 5 “PAHLAWANKU” .....	28
4. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	40
5. Hakikat <i>Discovery Learning</i> .....	42
B. Kerangka Teori.....	51
1. Perencanaan.....	53
2. Pelaksanaan.....	53
3. Penilaian.....	54
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>56</b>
A. Setting Penelitian .....	56
B. Rancangan Penelitian .....	57
C. Data dan sumber data .....	66
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penilaian .....	67
E. Analisis Data .....	71
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>74</b>
A. Hasil Penelitian .....	74
1. Siklus 1 Pertemuan 1.....	74
2. Siklus 1 Pertemuan 2.....	102
3. Siklus 2.....	126
B. Pembahasan.....	146
1. Pembahasan Siklus 1.....	146

2. Pembahasan Siklus 2.....	155
<b>BAB V SIMPULAN dan SARAN .....</b>	<b>165</b>
A. Simpulan .....	167
B. Saran.....	170
<b>DAFTAR PUSTAKA. ....</b>	<b>168</b>

## Daftar Tabel

<b>Tabel 1.1 Penilaian Harian Tema 2 Subtema 1 kelas IV.....</b>	<b>8</b>
<b>Tabel 3.2 Kriteria Taraf Keberhasilan .....</b>	<b>72</b>



## **DAFTAR BAGAN**

<b>Bagan 2.1 Kerangka Teori .....</b>	<b>55</b>
<b>Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas .....</b>	<b>61</b>

## **DAFTAR GRAFIK**

- 1. Grafil Hasil Rencana Pelaksanaan Pembelajaran..... 163**
- 2. Grafil Hasil Guru dan Peserta Didik ..... 164**
- 3. Grafil Hasil Belajar Peserta Didik ..... 164**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1, Pemetaan KD dan Indikator Pembelajaran 1 Siklus 1 Pertemuan 1 .....	172
Lampiran 2, Rencana Proses Pembelajaran (Rpp).....	173
Lampiran 3, Materi ajar.....	181
Lampiran 4, Media.....	190
Lampiran 5, LKPD .....	194
Lampiran 6, LDK.....	198
Lampiran 7, Kunci Jawaban LKPD dan LDK.....	200
Lampiran 8, Kisi-Kisi Soal Evaluasi .....	201
Lampiran 9, Soal Evaluasi .....	211
Lampiran 10, Kunci Soal Evaluasi.....	219
Lampiran 11 , Hasil pengamatan.....	220
Lampiran 12, Penilaian Pengetahuan Siklus 1 Pertemuan 1 .....	238
Lampiran 13, Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Siklus 1 pertemuan 1	243
Lampiran 14, Lembaran Penilaian Keterampilan .....	245
Lampiran 15. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan .....	250
Lampiran 16, Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan keterampilan .....	253
Lampiran 17, Pedoman Penskoran .....	255
Lampiran 18, Hasil Penilaian Jurnal Aspek Sikap.....	256
Lampiran 19. Rekapitulasi Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan I.....	258
Lampiran 20, Pemetaan KD dan Indikator Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 2 .....	259
Lampiran 21, Rencana Proses Pembelajaran (Rpp) .....	260
Lampiran 22, Materi ajar.....	269
Lampiran 23, Media.....	272
Lampiran 24, LKPD .....	274



<b>Lampiran 25, Kunci Jawaban LKPD .....</b>	<b>280</b>
<b>Lampiran 26, Kisi-kisi Soal Evaluasi .....</b>	<b>281</b>
<b>Lampiran 27, Kisi-kisi Soal Evaluasi .....</b>	<b>291</b>
<b>Lampiran 28, Hasil pengamatan .....</b>	<b>300</b>
<b>Lampiran 29, Penilaian Pengetahuan .....</b>	<b>319</b>
<b>Lampiran 30, Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan.....</b>	<b>323</b>
<b>Lampiran 31, Lembaran Penilaian Keterampilan.....</b>	<b>323</b>
<b>Lampiran 32, Rekapitulasi Nilai Keterampilan .....</b>	<b>331</b>
<b>Lampiran 33, Rekapitulasi nilai pengetahuan dan keterampilan .....</b>	<b>333</b>
<b>Lampiran 34, Pedoman Penskoran .....</b>	<b>335</b>
<b>Lampiran 35, Hasil Penilaian Jurnal Aspek Sikap.....</b>	<b>336</b>
<b>Lampiran 36, Rekapitulasi Penilaian Sikap .....</b>	<b>338</b>
<b>Lampiran 37, Pemetaan Kompetensi dasar dan Indikator Siklus 2 .....</b>	<b>340</b>
<b>Lampiran 38, Rencana Proses Pembelajaran .....</b>	<b>341</b>
<b>Lampiran 39, Materi Ajar.....</b>	<b>349</b>
<b>Lampiran 40, Media.....</b>	<b>358</b>
<b>Lampiran 41, LKPD .....</b>	<b>360</b>
<b>Lampiran 42, Kisi-Kisi Soal Evaluasi .....</b>	<b>369</b>
<b>Lampiran 43, Soal Evaluasi .....</b>	<b>384</b>
<b>Lampiran 44, Hasil Pengamatan .....</b>	<b>395</b>
<b>Lampiran 45, Penilaian Pengetahuan .....</b>	<b>413</b>
<b>Lampiran 46, Rekapitulasi Nilai pengetahuan.....</b>	<b>418</b>
<b>Lampiran 47, Lembaran Penilaian Keterampilan.....</b>	<b>420</b>
<b>Lampiran 48, Rekapitulasi Penilaian Keterampilan .....</b>	<b>426</b>
<b>Lampiran 49, Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan keterampilan .....</b>	<b>428</b>
<b>Lampiran 50, Pedoman Penskoran .....</b>	<b>430</b>
<b>Lampiran 51, Hasil Penilaian Jurnal Aspek Sikap.....</b>	<b>431</b>

<b>Lampiran 52, Rekapitulasi Penilaian Sikap Siklus 2.....</b>	<b>433</b>
<b>Lampiran 53, Surat Bukti Pelaksanaan Penelitian.....</b>	<b>434</b>
<b>Lampiran 54, Dokumentasi Penelitian.....</b>	<b>435</b>
<b>Lampiran 55, Rekapitulasi Penilaian.....</b>	<b>444</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar aktif agar dapat mengembangkan kemampuan dan potensi yang ada pada diri, yang mana menghasilkan kemampuan berupa kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kederdasan, akhlak mulia, serta kemampuan yang berdaya guna untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara, yang mana sejalan dengan pengertian pendidikan menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Kurikulum merupakan sebuah wadah yang menentukan kemana arah pendidikan. Keberhasilan dari kegiatan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kurikulum yang digunakan. Karena itu, kurikulum haruslah bersifat dinamis. Dengan kata lain kurikulum mengalami perubahan dan penyempurnaan terus menerus dan berkelanjutan, disesuaikan dengan kebutuhan zaman, perkembangan masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi karena , kurikulum sangat erat hubungannya dengan perubahan serta perkembangan kehidupan masyarakat.

Dakir (2010) mengatakan bahwa kurikulum merupakan program pendidikan bukan program pengajaran, yaitu program yang direncanakan, diprogramkan, dan dirancang yang berisi berbagai



bahan ajar dan pengalaman belajar baik yang berasal dari waktu yang lalu, sekarang maupun yang akan datang. Untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, maka dilakukan penyempurnaan kurikulum dari kurikulum 2006 (KTSP) menjadi kurikulum 2013.

Menurut Poerwati dan Amri (2013) salah satu ciri Kurikulum 2013, khususnya untuk SD adalah bersifat integratif. Artinya kurikulum memungkinkan siswa baik secara individual maupun secara klasikal aktif menggali dan menemukan konsep dan prinsip-prinsip secara holistik bermakna dan otentik, dan menekankan pada menyampaikan pelajaran yang bermakna dengan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut Desyandri, Muhammadiyah, dkk. (dalam Damris & Taufina, 2020) prinsip utama kurikulum 2013 adalah menggunakan pendekatan pembelajaran. Majid (2014) mengemukakan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan tema yang dilakukan dalam satu kali pembelajaran dengan menyatukan materi dalam beberapa mata pelajaran sekaligus. Oleh sebab itu, pelaksanaan tematik terpadu di Sekolah Dasar sesuai kurikulum 2013 merupakan upaya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik secara serentak dimana terdapat penggabungan beberapa muatan pelajaran menjadi satu dalam penyampaiannya.

Pembelajaran tematik terpadu sangat penting menggunakan pendekatan atau model – model yang efektif dan sesuai dengan pembelajaran agar pembelajaran tematik terpadu dapat di implementasikan dengan maksimal (Iasha, 2018). Pembelajaran yang

baik akan terjadi jika aktivitas, karena aktivitas merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran, proses pembelajaran dikatakan berhasil jika terjadinya aktivitas yang baik pada saat pembelajaran berlangsung. Sesuai yang di ungkapkan oleh Sardiman (2011) yaitu aktivitas merupakan asas penting dalam interaksi belajar mengajar karena pada prinsip nya belajar dalam berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku dengan melakukan suatu kegiatan.

Mewujudkan hal itu, tentunya guru perlu merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang tepat dan rinci berdasarkan model pembelajaran yang digunakan, sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan keaktifan siswa, sebab aktivitas belajar menjadi salah satu kunci sukses yang menentukan keberhasilan dari implementasi Kurikulum 2013 (Mulyasa, 2014).

Malita dan Desyandri (2021) dalam penelitiannya yang berjudul *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Model Discovery Learning Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V Sekolah Dasar*. Malita melaksanakan penelitian pada kelas 5 tema 7 masing-masing pada mata pelajaran B.I, PKN, dan IPS. Langkah- langkah yang digunakan menurut At-Taubany & Suseno (2017:231-232). Komponen yang digunakan pada RPP ada LKPD dan LDK. Sumber dan bahan ajar ada buku guru dan buku siswa. hasil penelitiannya menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V Sekolah Dasar yaitu a) RPP

Siklus I dengan rata-rata 80,55% (Cukup) dan siklus II 94,44% (Sangat Baik), b) Pelaksanaan pada aspek guru siklus I dengan rata-rata 79,81% (Baik) dan siklus II 93,75% (Sangat Baik), sedangkan pelaksanaan pada aspek peserta didik siklus I dengan rata-rata 79,81% (Cukup), dan siklus II 93,75% (Sangat Baik).

Hal sama juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Supriyanto (2014) yang mana Supriyanto menerapkan pembelajaran *discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pokok bahasan keliling dan luas lingkaran kelas VI. Penelitiannya berjalan dengan baik, siswa termotivasi dan tertarik dalam mengikuti pelajaran sehingga aktifitas siswa cukup kondusif di dalam kelas. Berdasarkan penelitian Supriyanto, diketahui bahwa hasil belajar siswa yang tergolong dalam kategori tuntas. Pada tes pendahuluan hanya 54,54% (17 Siswa), siklus I sebesar 60,60% (20 Siswa) sedangkan pada siklus II mencapai 90,90% (30 Siswa), dengan demikian kategori hasil belajar siswa yang tergolong tuntas mengalami peningkatan sebesar 30,30%. Hasil belajar siswa yang tergolong dalam kategori tidak tuntas pada siklus I sebesar 39,40% (13 Siswa) sedangkan pada siklus II sebesar 9,10% (3 Siswa) dengan demikian kategori hasil belajar siswa yang tergolong tidak tuntas mengalami penurunan sebesar 30,30 %.

Tidak jauh berbeda Muhamad Rizqi Amridzal Luthfi dkk (2021) dalam jurnal penelitiannya yang berjudul *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada*

Pembelajaran Tematik Kelas V Tema 8 di SD Negeri 1 Selo Kabupaten Grobogan Jawa Tengah mengungkapkan bahwa keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan belajar peserta didik yang awalnya 59% menjadi 79,5%.

Dari beberapa jurnal diatas dapat disimpulkan bahwa *Discovery Learning* dapat meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik. Karena pada penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya masih belum menggunakan teknologi. Penulis berencana akan menambahkan unsur teknologi pada penelitian yang akan penulis lakukan sebagai keterbaruan dari penelitian-penelitian sebelumnya.

Penulis melakukan pengamatan pada tanggal 30 agustus 2021 di Kelas IV SDN 37 Pasar Bukit Kabupaten Pesisir Selatan, penulis mewawancarari guru kelas IV tentang hasil belajar peserta didik dan pengalaman serta kekurangan yang dirasakan guru dalam pembelajaran. Penulis menemukan beberapa masalah yang ditemukan melalui wawancara dengan guru diantaranya, siswa dinilai kurang dapat memahami dengan maksimal pembelajaran yang diberikan dikarenakan kegiatan pasca pandemi yang mana pemahaman sisiwa mengenai pembelajaran sebelumnya masih sangat kurang, walaupun begitu semangat belajar dan keaktifan siswa terbilang tinggi dikarenakan pembelajaran tatap muka kembali dilaksanakan.

Menindaklanjuti pengamatan sebelumnya pada tanggal 11 september 2021 penulis kembali melakukan observasi di Kelas IV SDN

37 Pasar Bukit Kabupaten Pesisir Selatan yaitu di tema 2 (Selalu Berhemat Energi) sub tema 2 (manfaat energi) pembelajaran 1 (Bahasa Indonesia, IPA, IPS)

Secara umum pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 belum berjalan optimal. Hal ini sesuai dengan hasil observasi penulis yang menemukan beberapa masalah pada guru dan siswa mulai dari sisi perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar :

Pada perencanaan peneliti menemukan masalah pada penyusunan RPP, hal ini terlihat dari RPP yang disusun guru hanya menggunakan pendekatan saintifik yang ada di buku guru tanpa ada analisis yang lebih mendalam. Sumber belajar dan bahan ajar juga terlihat hanya menggunakan buku siswa tanpa ada variasi atau tambahan dari sumber lain.

Pada segi guru (1) Pembelajaran yang dilaksanakan masih berpusat pada guru (*teacher centered*). Pada saat proses belajar mengajar berlangsung, guru masih mendominasi kegiatan pembelajaran, yang menyebabkan kurang tersalurkan semangat siswa dalam belajar. (2) Guru belum memberikan pengalaman langsung pada siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Ini terlihat dari guru yang menyampaikan materi hanya berdasarkan isi buku saja, tidak dengan pengalaman guru sendiri atau pengalaman yang pernah dialami siswa. (3) Guru menjadi sumber belajar siswa, terlihat bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagian besar siswa duduk diam, seperti siswa belum

mampu menjelaskan gambar yang ditampilkan guru, siswa belum berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru, kemudian seperti siswa masih mengobrol dan mengganggu temannya, ketika guru sedang menyampaikan materi/arahan. (4) Pelaksanaan pembelajaran terlihat belum terencana dengan baik sehingga, aktivitas pembelajaran menjadi belum menyenangkan.

Hal tersebut berdampak pada aktivitas siswa seperti: (1) Siswa belum aktif saat proses pembelajaran karena hanya mendengarkan guru menyampaikan pelajaran, (2) Siswa kurang konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran (3) semangat Siswa kurang tersalurkan dikarenakan guru belum menggunakan media yang mendukung siswa untuk dapat belajar bersama dan memahami lebih dalam mengenai materi pembelajaran, (4) Siswa belum bisa menghubungkan masalah dengan pengetahuan yang dimilikinya, (5) dan siswa kurang aktif dalam berdiskusi dan menyampaikan pendapat.

Pembelajaran seperti yang disampaikan di atas juga akan berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari Penilaian Harian (PH) Tema 1 peserta didik masih banyak yang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Untuk penjelasan lebih rinci, dapat dilihat dari tabel 1.1 Penilaian Harian Tema 1 kelas IV SDN NO 37 Pasar Bukit Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2021/2022.



Tabel 1.1 Penilaian Harian Tema 2 Subtema 1 kelas IV SDN NO 37 Pasar Bukit Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2021/2022.

No	Kode Peserta Didik	PENGETAHUAN						SIKAP			KETERAMPILAN	
		KBM	IPS	BI	IPA	Jumlah Nilai	Rata-Rata	Jumlah Skor	Nilai	Jumlah skor	Nilai	
1	AH	70	30	60	20	110	37	14	58 (C)	8	67	
2	A	70	75	70	65	210	70	17	71 (B)	9	75	
3	IN	70	80	70	70	220	73	19	79 (B)	9	75	
4	JI	70	40	45	50	135	45	14	58 (C)	8	67	
5	MRP	70	50	55	60	165	55	15	62 (C)	8	67	
6	NN	70	75	70	70	215	72	19	79 (B)	9	75	
7	OL	70	65	55	40	160	53	15	62 (C)	8	67	
8	PAP	70	90	85	70	245	82	22	92 (A)	11	92	
9	REFR	70	40	55	70	165	55	18	75 (B)	10	83	
10	RAP	70	30	40	60	130	43	15	62 (C)	8	67	
11	SAP	70	45	50	50	145	48	19	79 (B)	9	75	

12	T	70	60	50	65	175	58	16	67 (C)	8	67
13	ZDH	70	40	60	65	165	55	19	79 (B)	9	75
14	ZA	70	50	60	30	120	40	15	62 (C)	8	67
15	ZE	70	55	60	50	165	55	14	58 (C)	8	67
<b>Jumlah Nilai</b>			825	865	835	2525			1.043		1.086
<b>Nilai Tertinggi</b>			90	85	70				92		92
<b>Nilai Terendah</b>			30	40	20				58		67
<b>Rata-Rata Nilai</b>			55	58	57				69		72

Sumber : buku nilai guru kelas IV SDN NO 37 Pasar Bukit Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2021/2022.

Keterangan Sikap = A : 86-100 B : 70-85 C : 69-55 D : -55

Dari data diatas masih terlihat rendahnya ketercapaian nilai hasil belajar yang diperoleh peserta didik kelas IV SDN NO 37 Pasar Bukit Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2021/2022. Nilai tersebut masih belum mencapai standar ideal Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diharapkan sekolah dan guru kelas IV belum menggunakan model *Discovery Learning* dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu model yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah model *Discovery Learning* yang memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal dan memahami berbagai materi.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas penulis merasa diperlukannya pengoptimalan keaktifan siswa dalam pembelajaran, dikarenakan itu diperlukan perbaikan dan perubahan dalam proses pembelajaran. Dalam suatu pembelajaran keaktifan sangat dituntut demi tercapainya tujuan pembelajaran, aktivitas yang dimaksud diantaranya adalah aktivitas visual, aktivitas lisan, dan aktivitas mental.

Untuk itu, guru diharapkan dapat membimbing dan memfasilitasi siswa dengan berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Sardiman (2011) aktivitas merupakan asas penting dalam interaksi belajar dalam berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku dengan melakukan suatu kegiatan. Proses belajar mengajar tidak akan berlangsung tanpa adanya aktivitas. Diantaranya aktivitas pembelajar dengan kreativitas pengajar. Siswa sebagai pembelajar harus

memiliki aktivitas tinggi ditunjang dengan pengajar/guru yang mampu memfasilitasi aktivitas tersebut karena siswa dikatakan berhasil jika siswa melakukan aktivitas yang menunjang proses pembelajaran itu sendiri.

Sukma (2019) dalam proses pembelajaran guru harus menggunakan model pembelajaran, penggunaan model yang tepat tentu dapat memudahkan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Salah satu model yang tepat digunakan untuk meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar adalah Model *Discovery Learning*. Hosnan, (2014) Model *Discovery Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dengan menemukan sendiri, sehingga hasil yang diperoleh akan tahan lama dalam ingatan siswa.

Nurdin dan Andriantoni (2016 : 214) “Model *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang melibatkan berbagai proses mental siswa untuk menemukan suatu pengetahuan (konsep dan prinsip) dengan cara mengasimilasi berbagai pengetahuan (konsep dan prinsip) yang dimiliki siswa”.

Sedangkan, Anita (dalam Istina, 2015) juga mengatakan bahwa model *Discovery Learning* adalah suatu pembelajaran yang melibatkan siswa dalam pemecahan masalah untuk pengembangan pengetahuan dan keterampilan Model *Discovery Learning* dipilih karena dapat meningkatkan kemampuan penemuan siswa sehingga dapat mengubah kondisi belajar yang pasif menjadi aktif, kreatif, serta dapat mengubah pembelajaran yang

awalnya siswa hanya bisa menerima informasi dari guru menjadi siswa lebih banyak mencari informasi dengan melibatkan pikiran dan motivasinya sendiri.

Menurut Hosnan (dalam Ningsih, Miaz, Zikri, 2019:1066) :

Model ini tepat digunakan dalam pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar untuk kelas rendah, karena mampu membuat peserta didik terbiasa untuk mengembangkan cara belajar peserta didik aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan, tidak akan mudah dilupakan peserta didik khususnya kelas rendah.

Terdapat beberapa penelitian yang mendukung penggunaan *Discovery Learning* diantaranya Miaz (2019) dalam penelitiannya mengemukakan yaitu : berdasarkan hasil penelitiannya memperoleh hasil yaitu dengan *Discovery Learning* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu di SD Negeri 09 Payakumbuh.

Fatmawati (2018) dalam penelitiannya mengemukakan yaitu : berdasarkan hasil penelitiannya memperoleh hasil yaitu Penggunaan *Discovery Learning* dapat meningkatkan aktivitas aktivitas dan hasil belajar IPA peserta didik kelas V SDN 149/VIII Muara Tebo.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, dan diperkuat dengan penelitian sebelumnya penulis tertarik untuk melakukan suatu Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “**Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Siswa Menggunakan Model *Discovery***”

## ***Learning Di Kelas IV SDN NO 37 Pasar Bukit Kabupaten Pesisir Selatan”***

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan latar belakang yang telah disampaikan dapat diambil kesimpulan bahwa jika dilihat secara umum rumusan masalah dalam Penelitian Tindakan kelas ini adalah “Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Siswa Menggunakan Model *Discovery Learning* Di Kelas IV SDN NO 37 Pasar Bukit Kabupaten Pesisir Selatan?”

Sedangkan jika dilihat secara khusus rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Terpadu Siswa Menggunakan Model *Discovery Learning* Di Kelas IV SDN NO 37 Pasar Bukit Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Bagaimana Meningkatkan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Siswa Menggunakan Model *Discovery Learning* Di Kelas IV SDN NO 37 Pasar Bukit Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Siswa Menggunakan Model *Discovery Learning* Di Kelas IV SDN NO 37 Pasar Bukit Kabupaten Pesisir Selatan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan paparan rumusan masalah di atas, maka dapat kita ketahui secara umum tujuan dari penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan penulis adalah menggambarkan proses Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Siswa Menggunakan Model *Discovery Learning* Di Kelas IV SDN NO 37 Pasar Bukit Kabupaten Pesisir Selatan.

Sedangkan secara khusus tujuan penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan penulis dapat adalah untuk menggambarkan:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Terpadu Siswa Menggunakan Model *Discovery Learning* Di Kelas IV SDN NO 37 Pasar Bukit Kabupaten Pesisir Selatan
2. Meningkatkan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Siswa Menggunakan Model *Discovery Learning* Di Kelas IV SDN NO 37 Pasar Bukit Kabupaten Pesisir Selatan
3. Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Siswa Menggunakan Model *Discovery Learning* Di Kelas IV SDN NO 37 Pasar Bukit Kabupaten Pesisir Selatan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pelaksanaan Kurikulum 2013 dan pembelajaran tematik terpadu

menggunakan model *Discovery Learning* Di Kelas IV SDN NO 37 Pasar Bukit Kabupaten Pesisir Selatan.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak diantaranya:

1. Bagi penulis, bermanfaat sebagai media menambah pengetahuan, wawasan, dan keterampilan dalam menerapkan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik terpadu Di Kelas IV SDN NO 37 Pasar Bukit Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Bagi guru bermanfaat sebagai bahan masukan dalam menjalankan tugas mengajarnya untuk membimbing peserta didik dalam kegiatan pembelajaran kurikulum 2013.
3. Bagi peserta didik penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning*.